

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu usaha mendasar dan terencana untuk menciptakan suasana dan proses belajar agar peserta didik dapat aktif mengembangkan potensinya.¹ Salah satu aspek administrasi pendidikan yang sering disebut sebagai jantung pengajaran adalah Kurikulum dan pembelajaran. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Kerangka Instruksi Nasional, Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan tindakan dengan memperhatikan sasaran, substansi dan bahan pembelajaran, serta strategi yang digunakan sebagai aturan dalam melaksanakan latihan pembelajaran untuk mewujudkan tujuan tertentu. Dalam pengembangannya, Kurikulum juga dapat diartikan sebagai seperangkat rencana dan tindakan yang berkaitan dengan standar kompetensi, serta cara pencapaiannya disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan lingkungan.² Di Indonesia sendiri, sejak awal otonomi, sedikitnya telah terjadi sepuluh kali perubahan Kurikulum, mulai dari sistem pelajaran tahun 1947 hingga yang paling terkenal saat ini, yaitu Kurikulum Merdeka.³ Pada tanggal 1 Februari 2021 pemerintah melalui Kementerian

¹ Vahira Febri, dkk, "Revolusi Pendidikan : Kurikulum Merdeka Solusi Problematika Belajar?" 02, no. 06 (2023): 8–12, <https://doi.org/https://doi.org/10.4444/jisma.v2i6.613>.

² Triwiyanto Teguh, *Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2021), 6-7.

³ Wiku Aji Sugiri dan Sigit Priatmoko, " Perspektif Asesmen Autentik Sebagai Alat Evaluasi Dalam Merdeka Belajar," *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 4, No. 1 (2020) : 53, <https://doi.org/10.30736/atl.v4i1.119>.

Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makarim menerbitkan Kurikulum Prototipe untuk kemudian disempurnakan secara lebih lanjut pada tahun 2022 dengan nama Kurikulum Merdeka.¹

Perubahan program pendidikan dari masa ke masa bukan tanpa alasan dan landasan yang jelas, karena perubahan tersebut didorong oleh keinginan untuk terus melakukan kemajuan, menciptakan, meningkatkan mutu kerangka pengajaran sekolah nasional sebagai awal dalam pemanfaatan program pendidikan. Dalam penerapan sebuah kurikulum, diperlukan untuk memahami dan menerapkannya secara maksimal dan penuh kesungguhan, dikarenakan mutu penyelenggaran proses pendidikan salah satunya dilihat dari hal tersebut. Namun di lapangan, perubahan kurikulum seringkali menyebabkan sebuah persoalan baru, sehingga pada saat penerapannya memiliki kendala teknik, sehingga sekolah sebagai penyelenggara proses pendidikan formal sedikit banyaknya pada tahap awal ini membutuhkan energi yang besar hanya untuk mengetahui dan memahami isi serta tujuan kurikulum baru. Dalam teknik pelaksanaannya pun sedikit terkendala dikarenakan masih perlunya adaptasi terhadap perubahan atas kurikulum yang terdahulu yang sudah biasa diterapkannya.²

Dalam penerapan Kurikulum Merdeka belajar, seorang guru diharuskan menjadi guru yang kreatif serta inovatif untuk mendesain pembelajaran. Seorang guru diharuskan mampu menggunakan

¹ <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/kurikulum-merdeka/> Dikutip Pada Tanggal 20 Januari 2024, Pukul 21:34.

² E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 revisi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 62.

keaktivitasnya untuk mendesain pembelajaran dalam menciptakan pembelajaran merdeka bagi para peserta didik dengan memakai berbagai media pembelajaran serta metode yang telah ada. Proses belajar mengajar akan terasa lebih menarik dan juga menyenangkan apabila seorang guru bisa mendesain pembelajaran yang kreatif serta inovatif. Seorang guru dapat memilih metode pembelajaran yang dirasa cocok untuk peserta didik dan juga bisa memakai media pembelajaran dengan harapan supaya peserta didik bisa lebih mudah dalam memahami dan juga mengerti materi yang diajarkan. Dengan memakai metode serta media pembelajaran yang tepat maka akan tercipta sebuah pembelajaran yang menyenangkan dan juga tidak monoton.

Kurikulum Merdeka adalah sebuah kurikulum dengan ciri pembelajaran intrakurikuler serta beragam dimana materi dibuat lebih optimal dengan tujuan supaya peserta didik memiliki waktu dalam mendalami konsep serta dapat menguatkan kompetensi. Hakikat yang terkandung di dalamnya adalah terdapatnya kebebasan antara seorang guru dan juga peserta didik dalam menciptakan proses pembelajaran yang bermakna.³

Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi menetapkan Kurikulum Merdeka sebagai upaya dalam pemulihan pembelajaran pada satuan pendidikan anak usia dini, pendidikan

³ Ika Farhana, *Merdekakan Pikiran Dengan Kurikulum Merdeka Memahami Konsep Hingga Penulisan Praktik Baik Pembelajaran Di Kelas*, (Bogor : Lindan Bestari, 2022), 2.

dasar dan menengah yang diberlakukan mulai tahun pelajaran 2022/2023. Struktur kurikulum SMA/MA tentang Kurikulum Merdeka diatur dalam keputusan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 tentang pedoman Kurikulum Merdeka Belajar. Selanjutnya Kementerian Agama menetapkan kebijakan implementasi Kurikulum Merdeka pada madrasah melalui Keputusan Menteri Agama Nomor 347 Tahun 2022 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah.⁴

Seorang guru mempunyai peran yang begitu penting, baik dalam pengembangan kurikulum ataupun dalam implementasi kurikulum. Demikian pula, seorang guru juga sangatlah berperan dalam penerapan kebijakan merdeka belajar. Guru bisa berkontribusi secara kolaboratif serta efektif bekerja dengan pengembangan kurikulum sekolah untuk mengatur dan menyusun materi, buku teks, dan konten pembelajaran. Keterlibatannya guru dalam sebuah proses pengembangan kurikulum sangatlah penting dilakukan guna menyelaraskan isi kurikulum dengan kebutuhan peserta didik yang ada di kelas. Sebagai seorang pendidik, guru harus dapat memahami psikologi siswa, juga mengetahui tentang metode dan strategi pembelajaran.⁵

Madrasah Aliyah Abu Darrin adalah madrasah swasta di kabupaten

⁴ Muhammad Ali Ramdhani, "Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah," *Direktorat KSKK Madrasah RI*, 2022, 4.

⁵ Marsela Yulianti, dkk, "Peran Guru Dalam Mengembangkan Kurikulum Merdeka," *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial* 1, no. 3 (2022): 290–98, <https://doi.org/10.58540/jipsi.v1i3.53>.

Bojonegoro yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka pada tahun ajaran 2023/2024 yaitu penerapannya di kelas X, Namun untuk kelas XI dan kelas XII masih melanjutkan penerapan kurikulum yang lama, yaitu Kurikulum 13. Hal ini berdasarkan SK Kepala Madrasah Aliyah Abu Darrin Nomor 091/YPAD/MA.AD.523/23-24/VII/203 tentang penetapan kurikulum pada Madrasah Aliyah Abu Darrin tahun pelajaran 2023/2024 dan telah disahkan oleh Kementrian Agama Republik Indonesia pada tanggal 14 Juli 2023 dalam Surat pengesahan kurikulum Nomor : B-179/Kw. 13.02/PP.00.6/07/2023. Dalam sebuah penerapan suatu program tentunya tidaklah terlepas dari permasalahan, tidak terkecuali dengan penerapan Kurikulum Merdeka pada saat ini.⁶

Dari hasil observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti serta dari hasil wawancara kepada Waka Kurikulum MA Abu Darrin Bapak Abid Muzakki, S.Pd dan juga kepada beberapa dewan guru MA Abu Darrin pada tanggal 3 Maret 2024 yang menitikberatkan pada problematika atau hambatan guru dalam proses penerapan Kurikulum Merdeka, ternyata menghasilkan temuan bahwa untuk menerapkan Kurikulum Merdeka masih terdapat hambatan yang dihadapi oleh guru yaitu pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas X. Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Ibu Nuril Hamidah, S.Pd ternyata beliau dihadapkan dengan hambatan dalam menerapkan Kurikulum Merdeka, yaitu kesulitan dalam membuat perencanaan pembelajaran atau modul ajar yaitu ketika

⁶ M. Abid Muzakki, Diwawancarai oleh penulis, 3 Maret 2024.

menganalisis capaian pembelajaran dan menyusun alur tujuan pembelajaran, hal ini dikarenakan dalam menganalisis capaian pembelajaran untuk membuat TP dan ATP haruslah benar-benar cermat serta teliti karena dibuat per fase. Sedangkan dilain sisi perencanaan pembelajaran sangatlah penting bagi suksesnya pembelajaran, sehingga guru dapat mengorganisasikan tujuan dan kompetensi dasar yang akan di capai dalam pembelajaran secara lebih terarah, dalam penerapan Kurikulum Merdeka.

Hambatan dalam menerapkan Kurikulum Merdeka juga dihadapi oleh Najihul Amin, M.Pd yang juga sebagai guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas X, beliau mengatakan dalam menerapkan Kurikulum Merdeka dihadapkan dengan beberapa hambatan yaitu tentang kesulitan dalam pembuatan perangkat ajar pada Kurikulum Merdeka yaitu menganalisis CP untuk kemudian dibuat TP dan ATP, dan juga membuat modul ajar hal ini karena Kurikulum Merdeka masih tergolong baru dan masih butuh penyesuaian, permasalahan lain yang dialami yaitu ketika pelaksanaan pembelajaran adalah model dan metode pembelajaran yang masih terbatas memungkinkan untuk kembali pada metode dahulu, permasalahan yang lain terjadi adalah masih terbatasnya buku ajar berupa buku siswa.

Beberapa hambatan tersebut merupakan kendala yang yang dihadapi oleh guru Al-Qur'an Hadis di MA Abu Darrin Bojonegoro. Dalam analisis problematika penerapan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis , maka dilakukan penelitian lebih lanjut, yaitu pengumpulan

data dan juga evaluasi terhadap pengalaman praktik di lapangan. Dengan tujuan untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang spesifik, serta mengevaluasi keberhasilan dari implementasi, dan juga mengembangkan strategi ataupun solusi ataupun upaya yang tepat dan terbaik untuk perbaikan kualitas pembelajaran Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MA Abu Darrin Bojonegoro.⁷

Dengan demikian, peneliti melakukan penelitian tentang **"ANALISIS PROBLEMATIKA GURU AL-QUR'AN HADIS DALAM PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA DI MA ABU DARRIN BOJONEGORO TAHUN 2024"** yang bertujuan untuk mengidentifikasi problem yang yang terjadi sekaligus juga mengetahui bagaimana usaha guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas X di MA Abu Darrin Bojonegoro dalam mengatasi problem tersebut.

UNUGIRI

⁷ Hendra Susanti, dkk. "Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Di SMP Negeri 5 Padang Panjang." *Alsyst* 3, no. 1 (2023): 57, <https://doi.org/10.58578/alsyst.v3i1.766>.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks dari penelitian, maka fokus penelitian dalam skripsi ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas X MA Abu Darrin Bojonegoro?
2. Apa saja hambatan yang dihadapi oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dalam penerapan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas X MA Abu Darrin Bojonegoro?
3. Bagaimana usaha yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi hambatan yang dihadapi dalam penerapan Kurikulum Merdeka mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas X MA Abu Darrin Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Bagaimana penerapan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas X MA Abu Darrin Bojonegoro.
2. Untuk mengetahui Apa saja hambatan yang dihadapi oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas X MA Abu Darrin Bojonegoro.
3. Untuk mengetahui usaha yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi hambatan yang dihadapi dalam penerapan Kurikulum Merdeka mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas X MA Abu Darrin Bojonegoro.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian yang ingin di capai maka dalam penelitian ini di harapkan memiliki manfaat dalam dunia pendidikan baik itu secara langsung ataupun secara tidak langsung. Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan bantuan pemikiran yaitu berupa wawasan serta pengetahuan khususnya untuk dunia pendidikan yang berkaitan dengan Kurikulum Merdeka dan juga bisa digunakan untuk rujukan refrensi bagi penelitian selanjutnya yang juga berkaitan dengan Kurikulum Merdeka di semua jenjang pendidikan khususnya tingkatan Madrasah Aliyah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini bisa berguna untuk peneliti untuk digunakan sebagai pengalaman dan pengetahuan yang berkaitan dengan problematika guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dalam menerapkan Kurikulum Merdeka di Madrasah Aliyah.

b. Bagi MA Abu Darrin Bojonegoro

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa berguna sebagai pedoman serta rujukan untuk menerapkan kegiatan pembelajaran dan juga peningkatan kualitas serta kuantitas madrasah, khususnya dalam

menjalankan pembenahan ataupun perbaikan dalam menerapkan Kurikulum Merdeka.

c. Bagi Guru

- 1) Untuk dijadikan bahan acuan ataupun rujukan terhadap sistem pembelajaran dan penerapan Kurikulum Merdeka.
- 2) Untuk mendorong guru dalam perbaikan dari sistem mengajar supaya sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh siswa.

d. Bagi Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro

Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai untuk tambahan dari literatur maupun refrensi di perpustakaan Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro, khususnya bagi para mahasiswa yang ingin mengembangkan dalam kajian bidang Pendidikan Agama Islam, serta juga bisa dijadikan sebagai tambahan referensi bagi calon peneliti yang akan melakukan penelitian dengan kajian yang sama.

E. Definisi Operasional

Judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah analisis problematika guru Al-Qur'an Hadis dalam penerapan Kurikulum Merdeka di MA Abu Darri Bojonegoro 2024.

Untuk menghindari kesalahan pemahaman judul, maka akan ditegaskan beberapa pengertian dalam judul tersebut.

1. Analisis Problematika Guru Al-Qur'an Hadis

Analisis adalah menjelaskan berbagai pokok dengan tujuan agar mendapatkan sebuah pemahaman arti dari keseluruhan. Problematika

adalah sebuah persoalan yang belum terselesaikan sehingga dalam mencapai sebuah tujuan menjadi kurang maksimal. Di MA Abu Darrin Bojonegoro masih ada beberapa problem atau hambatan yang dihadapi oleh guru Al-Qur'an Hadis dalam menerapkan Kurikulum Merdeka. Analisis problematika guru Al-Qur'an Hadis yang dimaksud oleh peneliti adalah memaparkan persoalan atau hambatan yang dihadapi oleh guru Al-Qur'an Hadis di MA Abu Darrin Bojonegoro 2024.

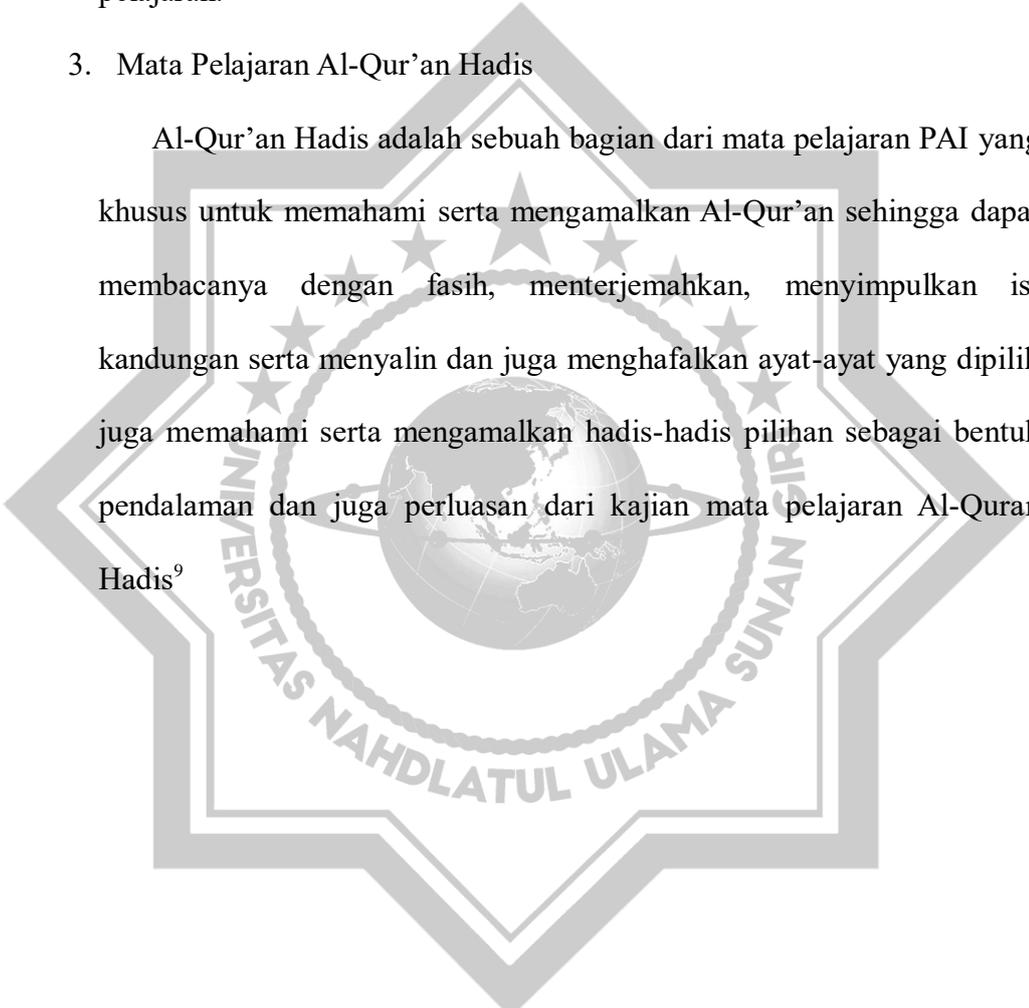
2. Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka adalah sebuah program kebijakan yang baru dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI) yang diterbitkan oleh Mendikbud Nadiem Makarim. Kurikulum Merdeka adalah sebuah kurikulum dengan ciri pembelajaran yang intrakurikuler dan beragam dimana konten akan lebih optimal supaya peserta didik mempunyai waktu yang cukup dalam memahami konsep serta penguatan kompetensi. Seorang guru mempunyai kebebasan dalam memilih perangkat pembelajaran sehingga pembelajaran bisa dikondisikan yang sesuai dengan kebutuhan belajar serta minat peserta didik. Proyek untuk menguatkan pencapaian profil pelajar Pancasila dikembangkan dengan tema yang tertentu dan juga telah ditetapkan oleh pemerintah. Proyek tersebut tidak diarahkan agar mencapai target capaian

pembelajaran tertentu, sehingga tidaklah terikat pada konten mata pelajaran.⁸

3. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Al-Qur'an Hadis adalah sebuah bagian dari mata pelajaran PAI yang khusus untuk memahami serta mengamalkan Al-Qur'an sehingga dapat membacanya dengan fasih, menterjemahkan, menyimpulkan isi kandungan serta menyalin dan juga menghafalkan ayat-ayat yang dipilih juga memahami serta mengamalkan hadis-hadis pilihan sebagai bentuk pendalaman dan juga perluasan dari kajian mata pelajaran Al-Quran Hadis⁹



UNUGIRI

⁸ Ujang Cepi Barlian, dkk, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", *Journal Of Educational And Language Research : Bajang Journal*, vol. 1, No. 12, (Juli 2022) 4-5, <https://doi.org/10.53625/joel.v1i12.3015>.

⁹ Ar Rasikh Ar Rasikh, "Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Sesela Dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib Kekait Lombok Barat," *Jurnal Penelitian Keislaman* 15, no. 1 (2019): 14, <https://doi.org/10.20414/jpk.v15i1.1107>.

F. Orisinilitas Penelitian

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti dan Tahun	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel Dari Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Hasil Dari Penelitian
1	Shofiyatul Lutfiyah, 2023	Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Kurikulum Merdeka di MTsN 8 Banyuwangi	Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Kurikulum Merdeka	Kualitatif	Perencanaan Pembelajaran SKI dalam Kurikulum Merdeka di MTsN8 Banyuwangi adalah dilakukan sebelum tahun ajaran baru dimulai dari Bapak atau ibu guru diarahkan untuk ikut pelatihan serta bimbingan yang berkaitan dengan program Kurikulum Merdeka, yaitu ikut pelatihan serta bimbingan tersebut guru akan tau tentang komponen apa saja yang dibutuhkan untuk pembuatan perangkat pembelajaran Kurikulum Merdeka
2	Atika Widyastutik, 2020	Persepsi guru tentang konsep Merdeka Belajar	Persepsi guru tentang konsep Merdeka Belajar	Kualitatif	Guru PAI MTsN 3 Sleman mempunyai persepsi positif

NO	Nama Peneliti dan Tahun	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel Dari Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Hasil Dari Penelitian
		Mendikbud Nadiem Makarim dalam Pendidikan Agama Islam di MTS Negeri 3 Sleman	Mendikbud Nadiem Makarim dalam Pendidikan Agama Islam		tentang merdeka belajar yang tercermin dari kesediaan mengikuti kebijakan yang ada
3	Irvia Nazilatul Qodriyah, 2023	Analisis problematika implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bojonegoro	Analisis problematika implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	Kualitatif	Problematika yang dihadapi yaitu terlambatnya penerbitan dari buku panduan pembelajaran serta asesmen dari Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kemenag RI, guru juga masih memakai metode ceramah, siswa juga merasa kesulitan dalam pemilihan pembelajaran yang berdiferensiasi, guru juga merasa kesulitan dalam menyiapkan perangkat ajar, asesmen juga masih berbasis tes tertulis, asesmen diagnostik belum terlaksana

Tabel 1.2
Posisi Penelitian

NO	Nama Peneliti dan Tahun	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ulfia Nur Diana, 2024	Analisis problematika guru Al-Qur'an Hadis dalam penerapan Kurikulum Merdeka di MA Abu Darrin Bojonegoro 2024	Analisis problematika guru Al-Qur'an Hadis dalam penerapan Kurikulum Merdeka	Kualitatif	Penelitian ini cukup berbeda dengan penelitian sebelumnya karena penelitian berfokus pada problematika guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dan juga penelitian pertama di MA Abu Darrin tentang problematika kurikulum merdeka

UNUGIRI

G. Sistematika Pembahasan

Dalam menyajikan sebuah gambaran yang jelas tentang isi dari penelitian ini, maka pembahasannya terbagi menjadi lima bab. Uraian dari masing-masing bab adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan. Berisikan tentang konteks dari penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, keaslian penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Teori. Telaah teori berisi deskriptif teoritik terdiri dari kajian penerapan pembelajaran Kurikulum Merdeka, kajian problematika guru dan kajian mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

BAB III Metode penelitian. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu terdiri dari: pendekatan serta jenis dari penelitian, kehadiran peneliti, tempat penelitian, data dan sumber dari data, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data, pengecekan keabsahan data.

BAB IV Laporan Hasil Penelitian. Yaitu berisikan tentang paparan dari data serta pembahasan. Sub bab paparan data yaitu berisikan tentang mendeskripsikan dan mengenai problematika guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dalam

menerapkan Kurikulum Merdeka di MA Abu Darrin Bojonegoro 2024.

BAB V Penutup. Yaitu memuat tentang kesimpulan dalam penelitian dan juga terdapat saran penelitian dalam skripsi ini yang berguna untuk menyimpulkan hasil akhir dari penelitian ini secara menyeluruh, untuk kemudian diteruskan dengan memberikan saran untuk perbaikan dari semua kekurangan, dan disertakan juga dengan lampiran-lampiran.

